

JUKNIS KOMPETISI BAHASA SASTRA KABUPATEN BANTUL 2025

KERANGKA ACUAN KERJA KOMPETISI BAHASA DAN SASTRA TINGKAT KABUPATEN BANTUL TAHUN 2025

I. LATAR BELAKANG

Pembinaan, Pengembangan dan pelestarian bahasa, sastra, dan aksara Jawa di Kabupaten Bantul, dilaksanakan oleh Pemerintah, swasta dan masyarakat umum. Perkembangan bahasa, Sastra dan Aksara begitu dinamis di Bantul.

Bertumbuhnya kelompok, komunitas, dan paguyuban, yang bergerak dibidang bahasa, sastra dan aksara di Bantul, terlihat dari terbentuknya Paguyuban Sastrawan Jawa Bantul Paramarta (PSJB Paramarta), Paguyuban Macapat Sekar Tamansari, Paguyuban Pranatacara Yogyakarta (PPY), Komunitas Segi Jabung dan Pacibita (Aksara Jawa) serta Paguyuban Dongeng Bantul. Banyak sastrawan dan ahli bahasa telah berkiprah menghasilkan karya sastra-karya sastra baru dengan menggunakan media bahasa Jawa. Begitu juga keikutsertaan sastrawan-sastrawan muda dalam dunia bahasa dan sastra di Bantul. Hal ini tentu saja menjadi kebanggaan kita bersama dan sekaligus menjadi catatan penting bahwa peran dan dukungan pemerintah bersama masyarakat dalam pembinaan, pengembangan bahasa dan sastra di Bantul sudah terbina dengan baik.. Dari kegiatan, pelatihan bahasa, bersastra dan aksara, perlu diadakan Kompetisi Bahasa dan Sastra sebagai media untuk lebih memacu semangat dan memberi ruang berkompetisi di masyarakat untuk semakin tertarik dibidang bahasa, sastra dan aksara.

Peserta kompetisi Bahasa dan Sastra Tahun 2025 merupakan warga Kabupaten Bantul (berKTP/KIA/KK Bantul) sesuai dengan penjenjangan usia pada setiap mata lomba. Pemenang Kompetisi Bahasa dan Sastra di tingkat Kabupaten Bantul akan diambil 5 terbaik sebagai pemenang. Dari 5 terbaik akan diambil 3 terbaik yang akan mewakili Kabupaten Bantul ke kompetisi Bahasa Sastra dan aksara yang diselenggarakan oleh Dinas Kebudayaan DIY

II. KETENTUAN UMUM

- A. Kegiatan Kompetisi Bahasa dan Sastra ini merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan dalam rangka mencari peserta terbaik pada jenjang dan jenis kemampuan bahasa dan

sastra yang dikuasai peserta. Pada kegiatan ini melibatkan beberapa pihak, yaitu: panitia/ penyelenggara/ penanggung jawab, juri, peserta, pendamping, dan penonton.

B. Peserta Kompetisi Bahasa dan Sastra 2025 dikategorikan melalui jenjang usia, **bukan** jenjang dalam satuan pendidikan (SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA), Adapun jenjang usia yang dimaksud adalah;

- a. **Anak** 6 - 13 tahun
(usia 6 s.d. usia 13 tahun per tanggal 31 Desember 2025),
- b. **Remaja** 13 - 19 tahun
(usia 13 s.d. usia maksimal 19 tahun per tanggal 31 Desember 2025),
- c. **Dewasa** 19 - 50 tahun
(usia 19 s.d. usia maksimal 50 tahun per tanggal 31 Desember 2025),
- d. **Umum** (dapat diikuti semua usia)
Dibuktikan dengan KTP, KIA, atau KK.

Rumus Tahun Lahir

Jenjang	Usia	Rentang Tahun Lahir
Anak	6-13 tahun	1 Januari 2013-31 Desember 2019
Remaja	13-19 tahun	1 Januari 2007-31 Desember 2012
Dewasa	19-50 tahun	1 Januari 1976-31 Desember 2006
Umum	Semua usia	-

C. Juara 1 tingkat DIY tahun 2024 tidak diperkenankan mengikuti jenis lomba yang sama pada tahun 2025.

D. Jenis Kompetisi

- a. Maca Crita Cekak (kategori anak, remaja, dewasa)
 - b. Maca Geguritan (kategori anak, remaja, dewasa)
 - c. Macapat (kategori anak, remaja, dewasa)
 - d. Sesorah (kategori remaja)
 - e. Panatacara (kategori remaja)
 - f. Mendongeng (kategori umum)
 - g. Alih Aksara Jawa (kategori anak, remaja, dewasa)
- E. Tanda diakritik è dan e diberikan pada jenjang anak dan remaja.
- F. Teknis Pengambilan Nomor Undian :
- a. nomor undi diambil langsung oleh peserta ketika daftar ulang dan tidak dapat diwakilkan
 - b. nomor urut 1-5 (dibuka pertama kali)
 - c. nomor urut 6-10 (dibuka jika nomor urut 1-5 sudah habis)
 - d. nomor urut 11-15 (dibuka jika nomor urut 6-10 sudah habis)

III. KETENTUAN KHUSUS

1. Maca Crita Cekak

- a. Kompetisi Maca Crita Cekak untuk jenjang usia **anak, remaja, dewasa** di Kabupaten Bantul
- b. Akan di seleksi 5 terbaik sebagai pemenang, dan dari 5 terbaik ini akan dikirim 3 terbaik yang akan mewakili Kabupaten Bantul ke Tingkat DIY masing-masing :
 - anak : 3 (tiga) utusan
 - remaja : 3 (tiga) utusan
 - dewasa : 3 (tiga) utusan
- c. Naskah crita cekak disiapkan oleh panitia
- d. Juri menentukan dari mana dimulai dan berakhirnya materi yang dibaca
- e. Masing-masing peserta diberikan waktu 10 menit
- f. Menggunakan busana kreatif sesuai muatan isi yang disampaikan, Kategori anak diperkenankan menggunakan busana Kencong (anak laki-laki) atau Sabukwala (anak perempuan).
- g. Peserta tidak menggunakan iringan, tidak teaterikal, tidak membawa alat peraga, tidak membawa musik pengiring
- h. Peserta tidak diperbolehkan menyebutkan identitas diri dan atau menggunakan perlengkapan yang dapat menunjukkan identitas diri/daerah
- i. Peserta lomba tidak boleh memberi pengantar/penutup sebelum atau sesudah membaca crita cekak, kecuali menyebutkan judul dan pengarang
- j. Peserta tidak diperbolehkan menambah atau mengurangi kata dalam crita cekak
- k. Kriteria penilaian
 - Wicara (35%) : artikulasi
 - Wirasa (30%) : penghayatan, mimik
 - Wirama (20%) : intonasi
 - Wiraga (15%) : gestur, bloking, busana
- l. Membaca crita cekak berbeda dengan pidato/sesorah, panatacara, drama, atau mendongeng.

2. Maca Geguritan

- a. Kompetisi Maca Geguritan untuk jenjang usia **anak, remaja, dewasa** di Kabupaten Bantul
- b. Akan di seleksi 5 terbaik sebagai pemenang, dan dari 5 terbaik ini akan dikirim 3 terbaik yang akan mewakili Kabupaten Bantul ke Tingkat DIY masing-masing :
 - anak : 3 (tiga) utusan

- remaja : 3 (tiga) utusan
- dewasa : 3 (tiga) utusan
- c. Peserta membaca geguritan wajib dan pilihan
- d. Teks geguritan disiapkan oleh panitia
- e. Menggunakan busana kreatif sesuai muatan isi yang disampaikan, Kategori anak diperkenankan menggunakan busana Kencongan (anak laki-laki) atau Sabukwala (anak perempuan).
- f. Peserta tidak menggunakan iringan, tidak teaterikal, tidak membawa alat peraga, tidak membawa musik pengiring
- g. Peserta tidak diperbolehkan menyebutkan identitas diri dan atau menggunakan perlengkapan yang dapat menunjukkan identitas diri/daerah
- h. Peserta lomba tidak boleh memberi pengantar/penutup sebelum atau sesudah membaca geguritan, kecuali menyebutkan judul dan pengarang
- i. Peserta tidak diperbolehkan menambah, mengurangi, atau mengulang kata dalam naskah
- j. Kriteria penilaian
 - Surasa (45%) : penghayatan, mimik
 - Suara (35%) : pakecapan, artikulasi , intonasi
 - Sugata (20%) : penyajian, gestur, bloking, busana
- k. Membaca geguritan berbeda dengan berdeklamasi, sesorah, atau panatacara.

3. Macapat,

- a. Kompetisi Macapat untuk jenjang usia **anak, remaja, dewasa** di Kabupaten Bantul
- b. Akan di seleksi 5 terbaik sebagai pemenang, dan dari 5 terbaik ini akan dikirim 3 terbaik yang akan mewakili Kabupaten Bantul ke Tingkat DIY masing-masing :
 - anak : 3 (tiga) utusan
 - remaja : 3 (tiga) utusan
 - dewasa : 3 (tiga) utusan
- c. Peserta menembangkan 1 tembang macapat wajib dan 1 pilihan
- d. Tembang macapat disiapkan oleh panitia
- e. Menggunakan busana Jawa lengkap (*gagrag Ngayogyakarta*) Kategori anak diperkenankan menggunakan busana Kencongan (anak laki-laki) atau Sabukwala (anak perempuan).
- f. Diperkenankan menggunakan *greget*

- g. Perjalanan menuju ke panggung atau tempat menembangkan tembang Macapat, ketika mendekati tempat menembangkan dilakukan dengan *lampah dhodhok*
- h. Dalam menembangkan tembang macapat dilakukan dalam posisi bersimpuh/bersila
- i. Peserta tidak diperbolehkan menggunakan alat bantu apapun, baik berupa iringan musik maupun alat bantu lainnya (contohnya gender atau alat musik lainnya sebagai *thinthingan*/pengambilan nada)
- j. Peserta tidak diperbolehkan menyebutkan identitas diri dan atau menggunakan perlengkapan yang dapat menunjukkan identitas diri/daerah
- k. Peserta lomba tidak boleh memberi pengantar/penutup sebelum atau sesudah mendendangkan tembang, kecuali menyebutkan nama tembang
- l. Kriteria penilaian
 - *Titi laras* (35%) : ketepatan nada sesuai dengan titi laras/notasi
 - Teknik (30%) : pedhotan, pakecapan, gregel, tempo (*sareh*)
 - *Dhasar suwanten* (25%) : *kung* dan tidaknya suara
 - *Unggah-ungguh* (10%) : cara jalan, duduk, dan berpakaian

4. Sesorah,

- a. Kompetisi Sesorah untuk jenjang usia **remaja** di Kabupaten Bantul
- b. Akan di seleksi 5 terbaik sebagai pemenang, dan dari 5 terbaik ini akan dikirim 3 terbaik yang akan mewakili Kabupaten Bantul ke Tingkat DIY , untuk tingkat :
 - remaja: 3 (tiga) utusan
- c. Tema Sesorah : **Mangayubagya Dinten Kaistimewan**
- d. Masing-masing peserta diberikan waktu paling lama 10 menit
- e. Menggunakan busana Jawa lengkap (*gagrag Ngayogyakarta*)
- f. Kriteria penilaian :
 - wicara 35% : isi, bahasa, pakecapan, artikulasi
 - wiraga 30% : busana, gestur, bloking
 - wirasa 20% : penghayatan, mimik wajah, pesan
 - wirama 15% : intonasi, panjang pendek, keras lemah suara

5. Panatacara

- a. Kompetisi Panatacara untuk jenjang usia **remaja** di Kabupaten Bantul
- b. Akan di seleksi 5 terbaik sebagai pemenang, dan dari 5 terbaik ini akan dikirim 3 terbaik yang akan mewakili Kabupaten Bantul ke Tingkat DIY

- remaja: 3 (tiga) utusan
- c. Tema panatacara : **Panatacara Mangayubagya Dinten Kaistimewan**
- d. Masing-masing peserta diberikan waktu paling lama 10 menit
- e. Diperbolehkan menggunakan musik iringan dengan disiapkan sendiri oleh peserta
- f. Menggunakan busana Jawa lengkap (*gagrag Ngayogyakarta*)
- g. Kriteria penilaian :
 - wicara 35% : isi, bahasa, runtut, pakecapan, artikulasi
 - wiraga 30% : busana, gestur, bloking
 - wirasa 20% : penghayatan, mimik wajah lemah suara
 - wirama 15% : intonasi, panjang pendek, keras

6. Mendongeng

- a. Kompetisi Mendongeng untuk peserta **umum** di Kabupaten Bantul.
- b. Akan di seleksi 5 terbaik sebagai pemenang, dan dari 5 terbaik ini akan dikirim 3 terbaik yang akan mewakili Kabupaten Bantul ke Tingkat DIY
- c. Masing-masing peserta diberikan waktu paling lama 10 menit
- d. Mendongeng menggunakan bahasa Jawa
- e. Materi cerita diambil dari idiom-idiom atau petuah-petuah Jawa
- f. Peserta diperbolehkan menggunakan alat peraga pendukung
- g. Menggunakan busana kreatif sesuai muatan isi yang disampaikan, jika termasuk usia anak Kategori anak diperkenankan menggunakan busana Kencongan (anak laki-laki) atau Sabukwala (anak perempuan).
- h. Kriteria penilaian
 - alur cerita (35%)
 - ekspresi (30%)
 - intonasi (20%)
 - kreativitas (15%)

7. Alih Aksara Jawa

- a. Kompetisi Alih Aksara Jawa untuk jenjang usia **anak, remaja, dewasa** di Kabupaten Bantul
- b. Akan di seleksi 5 terbaik sebagai pemenang, dan dari 5 terbaik ini akan dikirim 3 terbaik yang akan mewakili Kabupaten Bantul ke Tingkat DIY yaitu :
 - a. Anak : 3 (tiga) utusan
 - b. remaja : 3 (tiga) utusan

- c. dewasa : 3 (tiga) utusan
- c. Materi yang dikerjakan peserta adalah mengalih-aksarakan soal **berhuruf Latin ke Aksara Jawa**
- d. Menggunakan busana Jawa lengkap (*gagrag Ngayogyakarta*), Kategori anak diperkenankan menggunakan busana Kencongan (anak laki-laki) atau Sabukwala (anak perempuan).

Kategori anak

1. Bentuk soal adalah berupa ungkapan-ungkapan dan peribahasa Bahasa Jawa.
2. **Tidak** perlu diawali dengan adeg-adeg (ꦲ) dan diakhiri dengan pada linga (ꦥ) / pada lungsi (ꦭ).
3. Soal alih aksara Latin-Jawa, berjumlah 25 (dua puluh lima) butir soal.
4. Setiap butir soal maksimal 5 kata
5. Lembar soal dan lembar jawab disediakan panitia
6. Peserta membawa alat tulis sendiri (meja lipat, pena, spidol, pensil, penggaris, penghapus, dll)
7. Penulisan alih aksara menggunakan pena tinta hitam
8. Waktu pengerjaan 120 menit
9. Kriteria penilaian :
 - *trep*/ benar dalam penulisan (60%)
 - estetika (cakrik/langgam tulis tangan, jelas, indah, bersih) (40%)
10. **Paugeran yang digunakan pada penulisan Aksara Jawa menggunakan paugeran KBJ (Paugeran 3 Gubernur).**
11. Ketepatan dalam alih Latin–Jawa, adalah ketepatan dalam mengalih-aksarakan Jawa sesuai dengan kaidah tata tulis KBJ (Paugeran 3 Gubernur).
12. Peserta tidak perlu menambahkan hiasan, bingkai, renggan, ilustrasi, iluminasi di luar ketentuan lomba.

Kategori remaja

1. Bentuk soal adalah kutipan dari paragraf berhuruf Latin berbahasa Jawa dengan beberapa istilah asing (aksara rekan).

2. Diawali dengan adeg-adeg (𐌆) dan diakhiri dengan pada lingsa (𐌵) / pada lungsi (𐌶).

3. Paugeran yang digunakan pada penulisan aksara Jawa menggunakan paugeran KBJ (Paugeran 3 Gubernur).

4. Soal terdiri atas 4 paragraf 200 kata
5. Lembar soal disediakan panitia
6. Pengerjaan secara digital, diketik pada media digital (leptop/notebook) dengan fonnyk Ngayogyan Jejeg.
7. Komputer disediakan panitia dengan layout keyboard aksara Jawa SNI
8. Waktu pengerjaan 90 menit
9. Kriteria penilaian :
 - *trep/* benar dalam penulisan (80%)
 - kecepatan (20%)

Kategori dewasa

1. Bentuk soal adalah kutipan dari tembang berhuruf Latin berbahasa Jawa.
2. Diawali dengan mangajapa ¶ dan ditutup dengan ¶
3. **Paugeran yang digunakan pada penulisan aksara Jawa menggunakan Paugeran Sriwedari 1922**
4. Soal terdiri atas 10 pada tembang *asmaradana*
5. Lembar soal disediakan panitia
6. Pengerjaan secara digital, diketik pada media digital (leptop/notebook) dengan fonnyk Ngayogyan Jejeg.
7. Komputer disediakan panitia dengan layout keyboard aksara Jawa SNI
8. Waktu pengerjaan 90 menit
9. Kriteria penilaian :
 - *trep/* benar dalam penulisan (80%)
 - kecepatan (20%)

TATA TERTIB LOMBA MACA GEGURITAN
DINAS KEBUDAYAAN (KUNDHA KABUDAYAN) KAB. BANTUL TAHUN 2025

1. Peserta lomba adalah warga Kabupaten Bantul dengan KTP, KIA, atau KK.
2. Peserta Kompetisi Bahasa dan Sastra 2025 dikategorikan melalui jenjang usia :
 - **Anak** 6 - 13 tahun
 - **Remaja** 13 - 19 tahun,
 - **Dewasa** 19 - 50 tahun.
3. Peserta lomba dimohon hadir 10 menit sebelum acara dimulai sesuai pembagian kelompok kehadiran
4. Peserta melakukan registrasi di meja Panitia, dan diberikan nomer dada.
5. Pengundian nomer dada dilaksanakan dengan cara menunggu 5 peserta hadir, kemudian diundi nomer dada 1 sampai dengan 5, dan seterusnya
6. Peserta wajib membacakan Geguritan Wajib dan 1 Geguritan pilihan dengan naskah yang telah ditentukan dalam Juknis.
7. Lomba maca Geguritan wajib membawa dan membaca naskah gurit, bukan menghafal dan menampilkan gurit
8. Penampilan peserta sesuai nomor dada yang diperoleh saat registrasi dan wajib dipakai
9. MC akan memanggil dan mengatur peserta lomba yang akan tampil, 3 peserta sebelum tampil sudah ditempatkan disamping panggung dan seterusnya.
10. Peserta tidak boleh menyebutkan nama dan alamat serta tidak perlu mengucapkan salam
11. Peserta berpakaian kreatif sesuai tema lebih utama berpakaian Jawa
12. Pengumuman kejuaraan kompetisi kebahasaan diumumkan melalui grup peserta lomba yang telah dibuat oleh panitia, dan secara resmi akan diumumkan lewat Web site Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) Kabupaten Bantul
13. Hal –hal yang belum diatur dalam ketentuan ini akan di sampaikan secara lisan oleh kepada peserta oleh yuri.
14. Akan diambil 5 terbaik dan selanjutnya untuk penentuan Juara I,II,III, Juara Harapan I, Juara Harapan II
15. Juara 1 – 3 dari lomba akan mewakili Kabupaten Bantul lomba di Tingkat DIY
16. Segala keputusan dewan juri bersifat mutlak dapat dipertanggungjawabkan.

TATA TERTIB LOMBA MACA CRITA CEKAK

DINAS KEBUDAYAAN (KUNDHA KABUDAYAN) KAB. BANTUL TAHUN 2025

1. Peserta lomba adalah warga Kabupaten Bantul dengan KTP, KIA, atau KK.
2. Peserta Kompetisi Bahasa dan Sastra 2025 dikategorikan melalui jenjang usia :
 - **Anak** 6 - 13 tahun (usia 6 s.d. usia 13 tahun per tanggal 31 Desember 2025),
 - **Remaja** 13 - 19 tahun, (usia 13 s.d. usia maksimal 19 tahun per tanggal 31 Desember 2025
 - **Dewasa** 19 - 50 tahun. (usia 19 s.d. usia maksimal 50 tahun per tanggal 31 Desember 2025).
3. Peserta lomba dimohon hadir 10 menit sebelum acara dimulai.
4. Peserta wajib membacakan Cerkak dengan naskah yang telah ditentukan dalam Juknis.
5. Penampilan dengan nomor dada yang diperoleh saat registrasi lomba dan wajib dipakai
6. Pengundian nomer dada dilaksanakan dengan cara menunggu 5 peserta hadir, kemudian diundi nomer dada 1 sampai dengan 5, dan seterusnya
7. Peserta memasuki tempat lomba setelah dipanggil MC berdasarkan nomer dada
8. Waktu lomba maca cerkak adalah 10 menit (*akan tetapi mengingat waktu dan jumlah peserta apakah perlu dibatasi 5 menit, apabila belum selesai tidak mempengaruhi penilaian Yuri*)
9. Akan diberikan penanda waktu dengan gamelan (Kethuk) untuk peserta lomba :
 - dipukul 1 kali tanda dimulai lomba
 - dipukul 2 kali bahwa peserta sudah memasuki waktu 8 menit
 - dipukul 3 kali menandakan selesai waktu lomba (10 menit)
10. Peserta berpakaian kreatif sesuai tema lebih utama berpakaian Jawa
11. Pengumuman kejuaraan kompetisi kebahasaan diumumkan melalui grup peserta lomba yang telah dibuat oleh panitia, dan secara resmi akan diumumkan lewat Web site Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) Kabupaten Bantul
12. Hal –hal yang belum diatur dalam ketentuan ini akan di sampaikan secara lisan oleh kepada peserta oleh yuri.
13. Akan diambil 5 terbaik dan selanjutnya untuk penentuan Juara I,II,III, Juara Harapan I, Juara Harapan II
14. Juara 1 – 3 dari lomba akan mewakili Kabupaten Bantul lomba di Tingkat DIY
15. Segmua eputusan dewan juri bersifat mutlak dan dapat dipertanggungjawabkan

TATA TERTIB LOMBA MACAPAT
DINAS KEBUDAYAAN (KUNDHA KABUDAYAN) KAB. BANTUL TAHUN 2025

1. Peserta lomba adalah warga Kabupaten Bantul dengan KTP, KIA, atau KK.
2. Peserta Kompetisi Bahasa dan Sastra 2025 dikategorikan melalui jenjang usia :
 - i. **Anak** 6 - 13 tahun
 - ii. **Remaja** 13 - 19 tahun,
 - iii. **Dewasa** 19 - 50 tahun.
3. Peserta lomba dimohon hadir 10 menit sebelum acara dimulai sesuai pembagian kelompok kehadiran
4. Peserta melakukan registrasi di meja Panitia, dan diberikan nomer dada.
5. Pengundian nomer dada dilaksanakan dengan cara menunggu 5 peserta hadir, kemudian diundi nomer dada 1 sampai dengan 5, dan seterusnya
6. MC akan memanggil dan mengatur peserta lomba yang akan tampil, 2 peserta sebelum tampil sudah ditempatkan disamping panggung dan seterusnya.
7. Peserta memulai lomba setelah dipersilahkan MC.
8. Peserta tidak boleh menyebutkan nama dan alamat dan tidak boleh memberi pengantar/penutup sebelum atau sesudah mendendangkan tembang, kecuali menyebutkan nama tembang serta tidak perlu mengucapkan salam
9. Peserta menembangkan 1 tembang macapat wajib dan 1 pilihan
10. Panitia menyiapkan Tembang macapat.
11. Menggunakan busana Jawa lengkap (*gagrag Ngayogyakarta*)
12. Diperkenankan menggunakan *gregel*
13. Perjalanan menuju ke panggung atau tempat menembangkan tembang Macapat, ketika mendekati tempat menembangkan dilakukan dengan *lampah dhodhok*
14. Dalam menembangkan tembang macapat dilakukan dalam posisi bersimpuh/bersila (laki- laki bersila, perempuan timpuh)
15. Peserta tidak diperbolehkan menggunakan alat bantu apapun, baik berupa iringan musik maupun alat bantu lainnya. (contohnya gender atau alat musik lainnya sebagai *thinthingan*/pengambilan nada)
16. Kriteria penilaian :

a. Titi laras	(35 %)	: Ketepatan Nada sesuai notasi
b. Teknik	(30%)	: pedhotan, pakecapan, gregel, tempo (<i>sareh</i>)
c. Dhasar suwanten	(25%)	: <i>kung</i> dan tidaknya suara
d. Unggah-ungguh	(10%)	: cara jalan, duduk, dan berpakaian

17. Akan diambil 5 terbaik dan selanjutnya untuk penentuan Juara I,II,III, Juara Harapan I, Juara Harapan II.
18. Juara 1 – 3 dari lomba akan mewakili Kabupaten Bantul ke lomba macapat di Tingkat DIY.
19. Keputusan Dewan Yuri bersifat mutlak dan dapat dipertanggung jawabkan

TATA TERTIB LOMBA SESORAH
DINAS KEBUDAYAAN (KUNDHA KABUDAYAN) KAB. BANTUL TAHUN 2025

1. Peserta Lomba adalah Remaja usia 13-19 tahun warga Kabupaten Bantul dibuktikan dengan KTP, KIA atau KK
2. Peserta lomba hadir 10 menit sebelum Perlombaan
3. Peserta melakukan registrasi di meja yang disediakan Panitia
4. Setelah 5 orang peserta hadir, maka akan dilakukan pengundian nomor urut tampil, dan diberikan nomor dada
5. Waktu lomba maksimal 5-10 menit
6. MC akan memanggil dan mengatur peserta lomba yang akan tampil
7. Peserta memulai lomba setelah ada penanda waktu yang di pukul satu kali
8. Peserta tidak boleh menyebutkan nama dan alamat serta tidak perlu mengucapkan salam
9. Setelah 8 menit ada penanda waktu yang di pukul dua kali
10. Peserta wajib mengakhiri lomba setelah ada penanda waktu yang di pukul 3 kali (10 menit)
11. Tema Sesorah **MANGAYUBAGYA DINTEN KAISTIMEWAN DIY**
12. Setiap peserta wajib menggunakan Busana Jawa lengkap/jangkep (*Ngayogyakarta*)
13. Kriteria penilaian:
 - Wicara (35%) : isi, bahasa, runtut, pakecapan, artikulasi
 - Wiraga (30%) : gestur, bloking, busana artikulasi
 - Wirasa (20%) : penghayatan, mimic wajah
 - Wirama (15%) : intonasi, panjang pendek, lemah keras suara
14. Akan diambil 5 terbaik dan selanjutnya untuk penentuan Juara I,II,III, Juara Harapan I, Juara Harapan II.
15. Juara 1 – 3 dari lomba akan mewakili Kabupaten Bantul lomba di Tingkat DIY
16. Keputusan Dewan Yuri bersifat mutlak dan dapat dipertanggungjawabkan

TATA TERTIB LOMBA PRANATACARA
DINAS KEBUDAYAAN (KUNDHA KABUDAYAN) KAB. BANTUL TAHUN 2025

1. Peserta Lomba adalah warga Kabupaten Bantul usia 13 -19 tahun dibuktikan dengan KTP atau KK
2. Peserta lomba hadir 10 menit sebelum Perlombaan
3. Peserta melakukan registrasi di meja yang disediakan Panitia
4. Setelah 5 orang peserta hadir, maka akan dilakukan pengundian nomor urut tampil, dan diberikan nomor dada
5. Waktu lomba maksimal 10 menit
6. MC akan memanggil dan mengatur peserta lomba yang akan tampil
7. Peserta memulai lomba setelah ada penanda waktu yang di pukul satu kali
8. Peserta tidak boleh menyebutkan nama dan alamat serta tidak perlu mengucapkan salam
9. Setelah 8 menit ada penanda waktu yang di pukul dua kali
10. Peserta wajib mengakhiri lomba setelah ada penanda waktu yang di pukul 3 kali (10 menit)
11. Tema Panatacara Remaja :

PANATACARA MANGAYUBAGYA KAISTIMEWAN DIY

12. Setiap peserta wajib menggunakan Busana Jawa lengkap/jangkep (*Ngayogyakarta*)
13. .Kriteria penilaian:
 - Wicara (35%) : isi, bahasa, runtut, pakecapan, artikulasi
 - Wiraga (30%) : gestur, bloking, busana
 - Wirasa (20%) : penghayatan, mimic wajah
 - Wirama (15%) : intonasi, panjang pendek, lemah keras suara
14. Akan diambil 5 terbaik dan selanjutnya untuk penentuan Juara I,II,III, Juara Harapan I, Juara Harapan II.
15. Juara 1 – 3 dari lomba akan mewakili Kabupaten Bantul lomba di Tingkat DIY
16. Keputusan Dewan Yuri bersifat mutlak dan dapat dipertanggungjawabkan

TATA TERTIB LOMBA MENDONGENG

DINAS KEBUDAYAAN (KUNDHA KABUDAYAN) KAB. BANTUL TAHUN 2025

1. Peserta lomba adalah warga Kabupaten Bantul dengan KTP, KIA, atau KK.
2. Peserta Kompetisi Bahasa dan Sastra 2024 dikategorikan melalui jenjang usia : **Umum**
3. Peserta lomba dimohon hadir 10 menit sebelum acara dimulai sesuai pembagian kelompok kehadiran
4. Peserta melakukan registrasi di meja Panitia, dan diberikan nomer dada.
5. Pengundian nomer dada dilaksanakan dengan cara menunggu 5 peserta hadir, kemudian diundi nomer dada 1 sampai dengan 5, dan seterusnya
6. Waktu lomba maksimal 5 - 10 menit
7. MC akan memanggil dan mengatur peserta lomba yang akan tampil dan seterusnya.
8. Peserta memulai lomba setelah ada penanda waktu yang di pukul satu kali.
9. Setelah 8 menit, ada pemberi tahuan kepada Peserta lomba melalui penanda waktu yang di pukul 2 (dua) kali.
10. Peserta wajib mengakhiri lomba setelah ada penanda waktu yang di pukul 3 kali (10 menit)
11. Peserta tidak boleh menyebutkan nama dan alamat serta tidak perlu mengucapkan salam
12. Peserta diwajibkan menggunakan Bahasa Jawa komunikatif
13. Apabila peserta menggunakan alat peraga atau musik iringan, disediakan sendiri, waktu maksimal persiapan alat peraga/ musik : 5 menit.
14. Menggunakan busana Jawa lengkap (*gagrak Ngayogyakarta*).
15. Tema atau materi berisi idiom-idiom atau petuah-petuah Jawa
16. Kriteria penilaian :

- Alur cerita mendongeng	35 %
- Ekspresi	30 %
- Intonasi	20 %
- Kreativitas	15 %
17. Akan diambil 5 terbaik dan selanjutnya untuk penentuan Juara I,II,III, Juara Harapan I, Juara Harapan II
18. Juara 1 – 3 dari lomba akan mewakili Kabupaten Bantul lomba di Tingkat DIY
19. Tidak diperkenankan menampilkan SARA atau saru.
20. Keputusan Yuri bersifat mutlak dan dapat dipertanggungjawabkan

TATA TERTIB LOMBA ALIH AKSARA ANAK
DINAS KEBUDAYAAN (KUNDHA KABUDAYAN) KAB. BANTUL TAHUN 2025

1. Peserta lomba dimohon hadir 10 menit sebelum acara dimulai.
2. Petugas, juri, peserta dipersilakan menempati tempat yang telah di sediakan (di AULA)
3. Setiap peserta diberikan soal dan lembar jawaban harus menggunakan yang telah disediakan oleh panitia.
4. Peserta membawa alat tulis sendiri (Balpoint, Pensil, Penggaris dan Penghapus)
5. Untuk lomba alih aksara Anak, Peserta menuliskan aksara dari latin ke aksara Jawa
6. Untuk Lomba alih aksara Remaja dan Dewasa peserta mengerjakan di computer yang disediakan Panitia dan sebelumnya diwajibkan mengisi pre test dengan menulis aksara Jawa sebuah kalimat berhuruf latin. Penulisan dikerjakan di lembar soal pre test.
7. Waktu untuk menjawab 120 menit, 10 menit sebelum waktu habis akan diberitahukan kepada peserta.
8. Apabila peserta lomba datang terlambat, tidak ada penambahan waktu
9. Diatas meja hanya ada soal, lembar jawab, dan alat tulis.
10. Alat komunikasi/HP, laptop dan tas ditaruh dibawah meja masing masing
11. Dengan melakukan pendaftaran, peserta menyatakan telah membaca, mengerti dan setuju dengan segala syarat & ketentuan serta peraturan Lomba Alih Aksara 2025
12. Wajib menjaga sportifitas dan kejujuran.
13. Peserta di larang mencontek, membuat keributan, dan bertanya pada peserta lain. Apabila ada peserta yang melakukan kecurangan, Yuri berhak memberikan sanksi diskulifikasi terhadap peserta tersebut.
14. Pengumuman kejuaraan kompetisi kebahasaan diumumkan melalui grup peserta lomba yang telah dibuat oleh panitia dan secara resmi lewat Web site Dinas Kebudayaan Bantul.
15. Hal –hal yang belum di atur dalam ketentuan ini akan di sampaikan secara lisan oleh kepada peserta oleh yuri.
16. Segala keputusan dewan juri dapat dipertanggungjawabkan.

**TATA TERTIB LOMBA ALIH AKSARA REMAJA DAN DEWASA
DINAS KEBUDAYAAN (KUNDHA KABUDAYAN) KAB. BANTUL TAHUN 2025**

1. Peserta lomba dimohon hadir 10 menit sebelum acara dimulai.
2. Petugas, juri, peserta dipersilakan menempati tempat yang telah di sediakan oleh panitia.
3. Setiap peserta diberikan soal dan menjawab dengan computer yang telah disediakan oleh panitia.
4. Peserta membawa alat tulis sendiri (Balpoint, Pensil, Penggaris dan Penghapus)
5. Peserta menuliskan aksara dari latin ke aksara Jawa satu kalimat
6. Waktu untuk menjawab 120 menit, 10 menit sebelum waktu habis akan diberitahukan kepada peserta. (waktu tersebut dari soal yang tulisan di Kertas maupun pengerjaan di computer)
7. Apabila peserta lomba datang terlambat, tidak ada penambahan waktu
8. Diatas meja hanya ada soal, lembar jawab, dan alat tulis dan komputer.
9. Alat komunikasi/HP, laptop dan tas ditaruh dibawah meja masing masing
10. Dengan melakukan pendaftaran, peserta menyatakan telah membaca, mengerti dan setuju dengan segala syarat & ketentuan serta peraturan Lomba Alih Aksara 2025
11. Wajib menjaga sportifitas dan kejujuran.
12. Peserta di larang mencontek, membuat keributan, dan bertanya pada peserta lain. Apabila ada peserta yang melakukan kecurangan, Yuri berhak memberikan sanksi diskulifikasi terhadap peserta tersebut.
13. Pengumuman kejuaraan kompetisi kebahasaan diumumkan melalui grup peserta lomba yang telah dibuat oleh panitia dan secara resmi lewat Website Dinas Kebudayaan Bantul
14. Hal –hal yang belum di atur dalam ketentuan ini akan di sampaikan secara lisan oleh kepada peserta oleh yuri.
15. Segala keputusan dewan juri dapat dipertanggungjawabkan.